

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang diantaranya bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat para peserta didik di sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Rohinah (2012, Hlm.75).

“ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah”.

Dengan pertimbangan tersebut, SMPN 2 Cimahi turut melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 2 Cimahi, termasuk ekstrakurikuler yang berkaitan dengan bidang musik, diantaranya adalah ekstrakurikuler *marching band* yang diberi nama *marching band* Gita Citra Remaja.

*Marching band* Gita Citra Remaja adalah *marching band* khusus siswa dan siswi SMP Negeri 2 Cimahi yang berdiri pada 02 Mei 2005 tepat pada hari pendidikan nasional, berlokasi di Jl. Jendral Sudirman no.152, Kota Cimahi, Jawa Barat. Didirikan oleh Drs. Nani Lismayawati sebagai kepala sekolah saat itu dan juga oleh Joko Lelono sebagai *band director* saat itu serta bekerja sama dengan *marching band* Universitas Padjajaran. Selama mulai berdirinya, *marching band* Gita Citra Remaja terbilang cukup konsisten dan cukup banyak prestasi yang diraih, diantaranya adalah menjadi juara umum pada ajang kejuaraan BMBC 2018.

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama dan sederajatnya di kota Cimahi, SMPN 2 Cimahi merupakan satu-satunya sekolah yang memiliki ekstrakurikuler *marching band*, karena pada umumnya unit *marching band* dimiliki oleh lembaga pemerintahan atau instansi milik negara maupun swasta, oleh karena itu keberadaan *marching band* Gita Citra Remaja pada tingkat Sekolah Menengah Pertama menjadi hal yang sangat positif untuk mengembangkan potensi peserta didik yang memiliki minat dan bakat di bidang musik khususnya *marching band*.

Berkaitan dengan hal tersebut tentu saja dibutuhkan usaha untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, hal tersebut berhubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan tersebut. Untuk tercapainya hasil yang maksimal dibutuhkan suatu proses yang terstruktur dengan tahapan yang disesuaikan, pemilihan materi dan metode pembelajaran yang tepat menjadi hal yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan tersebut, mengingat para anggota ekstrakurikuler *marching band* masih berada pada jenjang sekolah menengah pertama.

*Marching band* Gita Citra Remaja dibagi menjadi tiga jenis kelompok atau divisi yaitu, kelompok *brass line*, kelompok *colour guard* dan kelompok *percussion line*. Dalam kelompok *percussion line*, Instrumen perkusi yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu Instrumen PIT (*Percussion In Tone*) atau perkusi bernada dan *battery percussion* atau instrumen perkusi tidak bernada. Adapun instrumen yang termasuk kategori *battery percussion* dalam *marching band* diantaranya adalah *snare drum*, *tenor drum/multi tom*, *bass drum*, dan *hand cymbal*. Pada dasarnya dalam unit *marching band*, instrumen-instrumen yang termasuk dalam kategori *battery percussion* tersebut memainkan peran yang cukup penting dan mendasar, hal tersebut dikarenakan instrumen *battery percussion* memiliki fungsi sebagai penentu ritme suatu barisan yang menentukan kekompakan semua pemain dalam bergerak dan membentuk barisan.

Berdasarkan kegunaan dan fungsi *battery percussion* tersebut, maka perlu adanya pembelajaran untuk melatih dasar-dasar kemampuan para pemainnya. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *battery percussion*, yang lebih di fokuskan pada pembelajaran *battery percussion* yang terjadi di *marching band* Gita Citra Remaja, mengingat peran kelompok instrumen tersebut merupakan hal yang mendasar dalam *marching band* serta keberadaan unit *marching band* Gita Citra Remaja yang merupakan satu-satunya *marching band* pada tingkat sekolah menengah pertama khususnya di kota Cimahi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengangkat masalah yang dikaji mengenai bagaimana pembelajaran *battery percussion* pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi. Peneliti berharap

dengan terselesaikannya penelitian ini, dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan seni, khususnya pendidikan seni musik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji yakni “Bagaimana pembelajaran *battery percussion* pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi?”.

Untuk membatasi fokus penelitian, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1** Bagaimana materi pembelajaran *battery percussion* pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi?
- 1.2.2** Bagaimana metode pembelajaran *battery percussion* pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi?
- 1.2.3** Bagaimana hasil pembelajaran *battery percussion* pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian pembelajaran *battery percussion* pada ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi adalah sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum yang menjadi arah penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembelajaran *battery percussion* pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui materi pembelajaran *battery percussion* pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi.
- 2) Untuk mengetahui metode pembelajaran *battery percussion* pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi.
- 3) Untuk mengetahui hasil pembelajaran *battery percussion* pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pembelajaran *battery percussion* ini diharapkan dapat juga memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi tentang materi, metode, dan hasil pembelajaran *battery percussion* pada ekstrakurikuler *marching band* khususnya pada tingkat SMP.
- 2) Dapat dijadikan sumber informasi tentang kekurangan dan kelebihan materi dan metode pembelajaran *battery percussion* pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peserta didik dapat meningkatkan motivasi, pengetahuan, pemahaman dan kualitas dalam pembelajaran *battery percussion*.
- 2) Bagi pengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi.

### 1.4.3 Manfaat segi kegijakan

Pembelajaran *battery percussion* pada ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi penting di deskripsikan kepada sekolah-sekolah jenjang SMP di kota Cimahi guna memotivasi sekolah-sekolah tersebut untuk memiliki atau menyelenggarakan ekstrakurikuler *marching band*.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah penulisan dalam skripsi ini, maka akan dijabarkan mengenai struktur organisasi skripsi yang telah disesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh UPI tahun 2018, Adapun penelitian pembelajaran *battery percussion* pada ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi akan disusun sebagai berikut :

### 1.5.1 BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab satu ini didalamnya berisi tentang permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini, kemudian diidentifikasi dan fokus masalah yang diteliti dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, selanjutnya menjelaskan tujuan dari

penelitian serta manfaat yang diperoleh dari penelitian pembelajaran *battery percussion* pada ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi ini.

### **1.5.2 BAB II: LANDASAN TEORITIS**

Pada bab dua secara umum berisi tentang konsep atau landasan teori menurut pendapat ahli mengenai pembelajaran, ekstrakurikuler, *marching band*, *battery percussion* dan teknik-teknik *battery percussion* yang akan digunakan untuk mendasari penelitian yang dilakukan peneliti.

### **1.5.3 BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab tiga berisi tentang rancangan penelitian atau desain penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian pembelajaran *battery percussion* pada ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi ini.

### **1.5.4 BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang didalamnya membahas tentang data-data hasil penelitian mengenai hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu bagaimana materi pembelajaran *battery percussion* pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SMPN 2 Cimahi, bagaimana metode pembelajaran *battery percussion*

### **1.5.5 BAB V: SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berisi tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan dan rekomendasi menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti. Simpulan harus menjawab pertanyaan penelitian dan rumusan masalah. Saran atau hasil rekomendasi yang di tulis setelah simpulan dapat ditunjukkan kepada pembuat kebijakan, kepada pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.

Peneliti melengkapi penelitian ini dengan daftar pustaka sebagai sumber rujukan dan referensi, baik dari sumber buku, makalah, jurnal, dan internet. Peneliti juga menyertakan berbagai lampiran sebagai penguat data, dan diakhiri dengan riwayat hidup peneliti.